

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan tentang Tradisi Peringatan Maulid Nabi (*Maarak Lamang Babungo*) di Bangko Kanagarian Bomas Koto Baru Kabupaten Solok Selatan ini dapat diambil beberapa kesimpulan, yakni:

Tradisi peringatan *Maarak Lamang Babungo* ini merupakan suatu tradisi yang merupakan suatu upacara atau kegiatan turun temurun dari nenek moyang terdahulu dan merupakan suatu upacara yang dilakukan setahun sekali, perayaan ini sudah dilakukan semenjak tahun 1920-an.

Latar Belakang terbentuknya Tradisi Peringatan Maulid Nabi (*Maarak Lamang Babungo*) dikarenakan adanya keinginan untuk memuliakan hari kelahiran nabi, peringatan, pengakuan kepada nabi agar tidak hilang. Untuk merasakan kerinduan kepada nabi maka dibuat seni-seninya dengan Rebana (*badikia*), dan *maarak lamang babungo*. Munculnya pemikiran perayaan maulid nabi ini awalnya dilakukan oleh kelompok/ kaum bapak-bapak pada saat mengadakan *badikia* rebana tersebut. Kalau hanya kaum bapak saja yang melakukan perayaan maulid nabi ini maka generasi muda tidak akan mengetahui tentang perayaan ini, sehingga diadakanlah perayaan maulid nabi tersebut dengan cara *maarak bungo lamang*.

Tata Cara Pelaksanaan Tradisi Maulid Nabi *Maarak Lamang Babungo* yakni sebagai berikut: sebelum acara *maarak lamang babungo* dilakukan terlebih dahulu menyiapkan hiasan bunga lemang dengan berbagai hiasan miniatur, seperti bunga, pesawat, kapal, rumah adat dan lain sebagainya. Setelah semuanya selesai kemudian dihari pelaksanaan semua siswa TPA/TPSA dikumpulkan di Mushallah Taqwa Bangko kemudian pawai arakan dimulai dan diiringi dengan *badikia* hingga Jorong Bangko Ampera. Setelah pawai arakan selesai peserta pawai dikumpulkan kembali di Mushallah Taqwa Bangko dengan memberikan juara satu hingga empat kepada peserta. Pada malam harinya dilanjutkan dengan acara *badikia* dan berdo'a bersama. Hiasan bunga lemang yang paling bagus dan meriah diberikan kepada peserta *badikia* yang paling senior atau kepada bapak yang paling baik agamanya. Pada acara berdo'a bersama inilah terlihat kekompakan dan kebersamaan masyarakat Jorong Bangko, terutama bagi kaum ibu-ibu.

Perkembangan tradisi *maarak lamang babungo* dari tahun ke tahun mengalami perubahan, yang pada awalnya hiasan bunga lemang itu hanya menggunakan lap tangan, namun dewasa ini penggunaan lap tangan tersebut telah diganti dengan menggantungkan uang kertas, dan makanan ringan.

B. Saran

Melalui karya tulis ini penulis menyarankan:

1. Penulis berharap kepada pemimpin di daerah setempat agar lebih memfasilitasi dan mendanai acara tersebut, agar tradisi ini semakin ramai dan semakin meriah untuk dilaksanakan. Dengan itu orangtua dan anak-

anak memiliki daya semangat yang lebih tinggi dalam melaksanakan tradisi peringatan maulid nabi ini.

2. Disarankan kepada pemuda-pemudi, anak-anak, dan orang dewasa untuk selalu melestarikan dan menjaga serta mempertahankan kebudayaan-kebudayaan dan tradisi-tradisi yang ada dalam kehidupan masyarakat Indonesia.
3. Semoga peneliti berikutnya dapat mengkaji lebih dalam tentang tradisi *badikia* yang ada pada tradisi *maarak lamang babungo* di Bangko.

